

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Penelitian

a. Profil Program Studi Perbankan Syariah

IAIN Kudus merupakan alih status dari Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Kudus yang kemudia disahkan melalui Peraturan Presiden No. 27 Tahun 2018 pada tanggal 05 April 2018. IAIN Kudus terletak di JL. Conge Ngembalrejo Bae Kudus. IAIN Kudus memiliki lima fakultas yaitu Fakultas Tarbiyah, Fakultas Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam, Fakultas Syariah, Fakultas Ushuluddin, Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Dari ke lima fakultas di IAIN Kudus , Fakultas Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam terdiri dari beberapa program studi salah satunya adalah program studi Perbankan Syariah.

Program Studi Perbankan Syariah IAIN Kudus didirikan berdasarkan SK Direktur Jendral Pendidikan Islam No. 6632 Tahun 2016 dan mulai beroperasi pada Tahun Akademik 2017/2018. Dan berhasil meraih peringkat Akreditasi Predikat “Baik” berdasarkan Surat Keputusan BAN-PT No. 8779/SK/BAN-PT/Akred/S/V/2021.

b. Visi dan Misi Perbankan Syariah IAIN Kudus

1) Visi

Menjadi Prodi Unggulan dalam Kajian Aplikasi Islam Pada Dunia Perbankan dan Keuangan

2) Misi

- a) Menyelenggarakan pendidikan ilmu perbankan syariah yang responsive dan produktif
- b) Mengembangkan paradigma penelitian yang efektif dan mampu memberikan solusi dalam bidang ilmu perbankan syariah
- c) Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang kompetitif, kreatif, kritis, dan mampu memberikan kontribusi dalam dunia perbankan
- d) Menyebarkan ilmu kewirausahaan dalam praktik bisnis dan penguasaan *financial*

technology (fintech) kepada masyarakat secara komprehensif

c. Deskripsi Responden

Dalam hal ini peneliti membagi karakteristik responden menjadi 3 jenis yaitu:

d. Jenis kelamin

Tabel 4.1 Jenis Kelamin Responden

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
1	Laki-laki	22	25.88%
2	Perempuan	63	74.12%
	Jumlah	85	100%

Berdasarkan data pada tabel diatas menyatakan bahwa jumlah responden mahasiswa perbankan syariah IAIN Kudus dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin. Responden dengan jenis kelamin laki-laki sejumlah 22 orang (25.88%), dan mahasiswa jenis kelamin perempuan sejumlah 63 orang (74.12%). Maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden penelitian di perbankan syariah IAIN Kudus adalah jenis kelamin perempuan dengan jumlah 63 orang (74.12%).

e. Tahun Angkatan

Tabel 4.2 Tahun Angkatan Responden

No	Kelas	Jumlah	Persentase
1	Perbankan Syariah 2017	20	23.53%
2	Perbankan Syariah 2018	20	23.53%
3	Perbankan Syariah 2019	20	23.53%
4	Perbankan Syariah 2020	13	15,31%
5	Perbankan Syariah 2021	12	14,1%
	Jumlah	85	100%

Berdasarkan hasil data pada tabel diatas menyatakan bahwa jumlah responden mahasiswa perbankan syariah IAIN Kudus dikelompokkan berdasarkan Tahun angkatan. Responden mahasiswa perbankan syariah IAIN Kudus tahun angkatan 2017

berjumlah 20 orang (23.53%), tahun angkatan 2018 berjumlah 22 orang (23.53%), tahun angkatan 2019 berjumlah 20 orang (23.53%), mahasiswa perbankan syariah IAIN Kudus tahun angkatan 2020 berjumlah 13 orang (15.31%), dan mahasiswa perbankan syariah IAIN Kudus tahun angkatan 2021 berjumlah 12 orang (14.1%). Jadi dapat diambil kesimpulan mayoritas responden penelitian di perbankan syariah IAIN Kudus adalah mahasiswa tahun angkatan 2017, 2019, dan 2020 yang berjumlah 20 orang (23.53%).

2. Analisis Data

a. Instrumen Pengujian Penelitian

1) Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu item pada kuesioner. Tingkat validitas dapat dilakukan dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} , dengan menggunakan taraf signifikansi sebesar 0,05. Untuk mengetahui tingkat validitas suatu item dapat dilakukan dengan menggunakan program SPSS 26. Untuk hasil perhitungan output dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Uji Validitas Pemahaman Bagi Hasil (X1)

Variabel	Item	R_{hitung}	R_{tabel}	ket
Pembelajaran Ekonomi Islam (X1)	X _{1,1}	0,675	0,211	Valid
	X _{1,2}	0,732	0,211	Valid
	X _{1,3}	0,708	0,211	Valid
	X _{1,4}	0,588	0,211	Valid

Sumber : *Data Primer Diolah, 2021*

Dari hasil data pada tabel di atas dapat dilihat bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ jadi dapat disimpulkan bahwa variabel X1 yang berjumlah 4 (empat) item dikatakan valid. Dikarenakan semua item pernyataan memiliki nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} yaitu 0,211.

Tabel 4.4 Validitas Pemahaman Bunga dan Bagi Hasil (X2)

Variabel	Item	R _{hitung}	R _{tabel}	Ket
Pemahaman Bunga dan Bagi Hasil (X2)	X _{2,1}	0,638	0,211	Valid
	X _{2,2}	0,495	0,211	Valid
	X _{2,3}	0,530	0,211	Valid
	X _{2,4}	0,302	0,211	Valid
	X _{2,5}	0,664	0,211	Valid
	X _{2,6}	0,660	0,211	Valid
	X _{2,7}	0,637	0,211	Valid
	X _{2,8}	0,637	0,211	Valid
	X _{2,9}	0,480	0,211	Valid
	X _{2,10}	0,530	0,211	Valid

Sumber : Data Primer Diolah, 2021

Dari hasil data pada tabel di atas dapat dilihat bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ jadi dapat disimpulkan bahwa variabel X2 yang berjumlah 10 (spuluh) item dikatakan valid. Dikarenakan semua item pernyataan memiliki nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} yaitu 0,211.

Tabel 4.5 Uji Validitas Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah(Y)

Variabel	item	R _{hitung}	R _{tabel}	Ket
Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah (Y)	Y ₁	0,792	0,211	Valid
	Y ₂	0,815	0,211	Valid
	Y ₃	0,758	0,211	Valid
	Y ₄	0,772	0,211	Valid
	Y ₅	0,829	0,211	Valid
	Y ₆	0,800	0,211	Vaalid

Sumber : Data Primer Dioalah, 2021

Dari hasil data pada tabel di atas dapat dilihat bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ jadi dapat disimpulkan bahwa variabel Y yang berjumlah 6 (enam) item dikatakan valid. Dikarenakan semua item pernyataan memiliki nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} yaitu 0,211.

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk membuktikan kestabilan dan ketetapan pada suatu skor (skala pengukuran). Dalam penelitian ini untuk mengetahui tingkat riabel atau tidak suatu variabel dengan menggunakan uji statistik *Cronbach's Alpha*. Dengan tingkat konsistensi reliabilitas $\geq 0,60$ sehingga data tersebut bisa dikatakan memiliki tingkat reliabilitas yang baik. Untuk mengetahui tingkat *alpha* (α) dilakukan dengan menggunakan program spss 26. Untuk hasil output dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6 Uji Reliabilitas

Variabel	Butir Pertanyaan	Cronbach's Alpha	Keterangan
X1	4	0,607	Reliabel
X2	10	0,835	Reliabel
Y	6	0,880	Reliabel

Sumber : Data Primer Diolah, 2021

Dari hasil data pada tabel di atas dapat diketahui bahwa item pertanyaan dari masing-masing variabel dalam penelitian ini memiliki nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$. Hal ini menunjukkan keseluruhan item dinyatakan reliabel.

3) Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui sebuah data berdistribusi normal atau tidak. Dalam hal ini harus menggunakan data yang baik dan cocok dalam penelitian. Dalam penelitian ini uji statistik yang digunakan adalah uji *Kolmogrov – Smirnov*. Dengan nilai tingkat signifikansi $> 0,05$ dinyatakan data tersebut berdistribusi normal. Dan, apabila nilai tingkat signifikansi $< 0,05$ maka dinyatakan data

tersebut tidak berdistribusi normal. Untuk mengetahui uji normalitas dapat menggunakan program aplikasi SPSS 26. Untuk hasil output dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.7 Uji Normalitas

Kolmogorov-Smirnov	Unstandardized Residual
Asymp Sig. (2-tailed)	0,200

Sumber : Data Primer Diolah, 2021

Dari hasil data pada tabel di atas uji normalitas yang menggunakan uji statistik *Kolmogrov – Smirnov* menunjukkan bahwa hasil residual dari variabel dependen dan variabel independen menunjukkan nilai 0,200. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa data pada penelitian ini berdistribusi normal, karena nilai residual lebih besar dari signifikansi, yaitu $0,200 > 0,05$. Maka model regresi dapat dilakukan dalam uji hipotesis atau data dinyatakan berdistribusi secara normal.

b) Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah suatu kondisi dimana suatu variabel bebas berkorelasi dengan satu atau lebih variabel bebas lainnya. Apabila muncul suatu permasalahan maka disebut dengan problem multikolinieritas. Cara untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinieritas adalah dengan melihat besarnya nilai *tolerance*. Jika nilai *tolerance* $> 0,10$ maka dinyatakan data yang diuji tidak mengalami multikolinieritas. Disamping itu juga melihat nilai VIF (*Value Inflation Factor*) apabila nilai VIF dibawah atau $< 10,0$ dan nilai *tolerance value* $> 0,10$ maka dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas. Begitu juga sebaliknya, apabila nilai VIF $> 10,0$ dinyatakan terjadi multikolinieritas. Adapun dibawah ini hasil output dengan program SPSS untuk hasil uji multikolinieritas sebagai berikut

Tabel 4.8 Uji Multikolinieritas

Model	Tolerance	VIF
Pembelajaran Ekonomi Islam	1,000	1,000
Pemahaman Bagi Hasil dan Bunga	1,000	1,000

Sumber : Data Primer Diolah, 2021

Dari hasil data pada tabel di atas, sehingga dapat disimpulkan apabila nilai *tolerance* pada variabel pembelajaran Ekonomi Islam sebesar $1,000 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar $1,000 < 10,00$ dengan nilai *tolerance* variabel pemahaman bagi hasil dan bunga sebesar $1,000 > 0,10$ dengan nilai VIF sebesar $1,000 < 10,00$. Hal ini menunjukkan bahwa data diatas menyatakan tidak terjadi multikolinieritas.

c) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidak samaan *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Apabila *variance* dan *residual* satu pengamatan dan pengamatan yang lain konsisten, hal itu dinyatakan terjadi homoskedastisitas dan apabila berbeda dapat dinyatakan terjadinya heteroskedastisitas. Pada penelitian ini untuk melakukan uji heteroskedastisitas menggunakan uji *glesjer*. Dengan menggunakan dasar apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka terjadi gejala heteroskedastisitas dan penelitian dapat dilanjutkan. Berikut hasil dari uji heteroskedastisitas:

Tabel 4.9 Uji Heteroskedastisitas

Model	Signifikansi
Pembelajaran Ekonomi Islam	0,919
Pemahaman Bagi Hasil dan Bunga	0,073

Sumber : Data Primer Diolah, 2021

Dari hasil data pada tabel di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel pembelajaran ekonomi islam menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,919 > 0,05$ dan variabel pemahaman bagi hasil dan bunga menunjukkan nilai signifikansi $0,073 > 0,05$. Berdasarkan dari hasil tersebut tidak terjadi gejala heteroskedastisitas karena nilai signifikansi kedua variabel tersebut $> 0,05$.

4) Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan suatu uji untuk menganalisis hubungan dan pengaruh antara satu variabel terikat dengan dua atau lebih variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel-variabel yang menggunakan analisis regresi linier berganda adalah sebagai berikut pemahaman bagi hasil (X_1), pemahaman bunga (X_2) dan minat menjadi nasabah bank syariah (Y) dari hasil pengolahan data tabel berikut

Tabel 4.10 Uji Regresi Linier Berganda

Model	B
Constanta	5,755
Pembelajaran Ekonomi Islam	0,258
Pemahaman Bagi Hasil dan Bunga	0,680

Sumber : Data Primer Diolah, 2021

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 5,755 + 0,258 + 0,680$$

Interpretasinya adalah nilai a sebesar 5,755 merupakan konstanta atau keadaan saat variabel minat menjadi nasabah bank syariah (Y) belum dipengaruhi oleh variabel lain yaitu variabel pembelajaran ekonomi Islam pemahaman (X_1) dan variabel pemahaman bagi hasil dan bunga (X_2). Jika variabel independen tidak ada maka minat menjadi nasabah bank syariah (Y) tidak mengalami perubahan. b_1 (nilai koefisien regresi X_1) sebesar 0,258 menunjukkan bahwa variabel pembelajaran ekonomi islam mempunyai pengaruh yang positif terhadap minat menjadi nasabah bank syariah (Y) yang berarti bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel pembelajaran ekonomi slam maka akan mempengaruhi minat menjadi nasabah bank syariah (Y) sebesar 0,258 dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini. b_2 (nilai koefisien regresi X_2) sebesar 0,680 menunjukkan bahwa variabel pemahaman bagi hasil dan bunga mempunyai pengaruh yang positif terhadap minat menjadi nasabah bank syariah (Y) yang berarti bahwa setiap kenaikan 1 variabel pemahaman bagi hasil dan bunga maka akan mempengaruhi minat menjadi nasabah bank syariah (Y)

sebesar 0,680 ,dengan asumsi bahwa variabel lain tidak disebutkan atau tidak diteliti pada penelitian ini.

5) Uji Hipotesis

a) Uji t (persial)

Uji statistik t (persial) dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh secara persial (mandiri) yang diberikan oleh variabel bebas (X) terhadap variabel bebas (Y). Dasar pengambilan keputusan yang dilakukan dengan cara membandingkan nilai signifikan hasil perhitungan dengan tingkat kepercayaan sebesar 5% dan melihat nilai t hitung > t tabel. Apabila nilai signifikan lebih kecil dari tingkat kepercayaan sebesar 5% ($\text{sig} < \alpha$), jadi dapat disimpulkan bahwa variabel bebas (*independen*) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (*dependen*) dan hal ini dapat diketahui pada nilai t hitung > t tabel.

$$\begin{aligned} t \text{ tabel} &= t (a/2 ; n-k-1) \\ &= 5\% (0,05:2 ; 85-2-1) \\ &= 0,025 ; 1989 \end{aligned}$$

Tabel 4.11 Uji t

Model	T	Signifikansi
Pembelajaran Ekonomi Islam	5,168	0,000
Pemahaman Bagi Hasil dan Bunga	7,095	0,000

Sumber : Data Primer Diolah, 2021

Dari hasil data pada tabel di atas yaitu hasil uji t (persial) menunjukkan bahwanilai signifikansi pengaruh pembelajaran ekonomi islam (X_1) terhadap minat menjadi nasabah bank syariah (Y) adalah $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $5,168 > 1,989$ maka H_1 dapat diterima. Artinya terdapat pengaruh pemahaman bagi hasil (X_1) terhadap minat menjadi nasabah bank syariah (Y) secara signifikan. Pengaruh pemahaman bagi hasil dan bunga (X_2) terhadap minat menjadi nasabah bank syariah (Y) adalah $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $7,095 > 1,989$ maka H_2 dapat diterima. Artinya terdapat pengaruh pemahaman

bunga (X_2) terhadap minat menjadi nasabah bank syariah (Y) secara signifikan.

b) Uji F

Uji statistik F dilakukan untuk melihat akurasi dengan menggunakan model regresi saat memprediksi variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan yang dilakukan yaitu dengan cara membandingkan nilai signifikansi dengan nilai tingkat kepercayaan 0,05. Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari nilai derajat kepercayaan (sig. <0,05), sehingga dapat dinyatakan bahwa model regresi dapat digunakan dalam memprediksi variabel dependen.

Interpretasinya adalah pemahaman bagi hasil (X_1) dan pemahaman bunga (X_2) terhadap minat menjadi nasabah bank syariah (Y) nilai sig. < 0,05 dan nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$. Nilai f_{tabel} nya adalah 3,11.

Tabel 4.12 Uji F

Model	F	Signifikansi
Regression	24,884	0,000

Sumber : Data Primer Diolah, 2021

Dari hasil pada tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi untuk pemahaman bagi hasil (X_1) dan pemahaman Bunga (X_2) terhadap minat menjadi nasabah bank syariah (Y) sebesar $0,000 < 0,05$ dan $f_{hitung} 24,884 > 3,11$ hal ini menunjukkan bahwa H_1 dan H_2 diterima. Artinya terdapat pengaruh pemahaman bagi hasil (X_1) dan pemahaman bunga (X_2) terhadap minat menjadi nasabah bank syariah (Y) secara signifikan.

6) Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk melihat konsistensi atau akurasi hubungan antara variabel bebas (independen) dengan variabel terikat (dependen) dalam suatu regresi, hasil dari uji determinasi dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 4.13 Koefisien Determinasi

R Square
0,378

Sumber :Data Primer Diolah, 2021

Dari hasil data pada tabel diatas dapat dilihat bahwa dipengaruhi nilai koefisien R Square (R^2) sebesar 0,378 atau 37,8%. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa, besarnya pengaruh variabel pembelajaran ekonomi islam, pemahaman bagi hasil dan bunga terhadap minat menjadi nasabah bank syariah sebesar 0,378 atau 37,8%.

B. Pembahasan

1. Pengaruh Pembelajaran Ekonomi Islam Dan Pemahaman Bagi Hasil Bunga Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah Secara Parsial

a. Pengaruh Pembelajaran Ekonomi Islam Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah

H1 : Pengaruh Pembelajaran Ekonomi Islam Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah

pembelajaran ekonomi Islam adalah proses interaksi pendidik dengan peserta didik dalam mempelajari kehidupan ekonomi masyarakat atau negara dalam hal mengatur kegiatan perekonomian dan menyelesaikan masalah ekonomi dengan berlandaskan pada Al- Qur'an dan hadits, pada suatu lingkungan belajar yang diciptakan pendidik secara terprogram supaya peserta didik dapat melakukan kegiatan belajar secara efektif dan efisien serta dengan hasil yang optimal dalam rangka pencapaian dari tujuan materi pembelajaran ekonomi Islam. Dari kajian yang dilakukan dalam penelitian ini diperoleh hasil nilai t_{hitung} untuk variabel pembelajaran ekonomi Islam sebesar 5,168 nilai ini menyatakan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} yaitu $5,168 > 1,989$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,005$. Nilai koefisien β pada variabel pembelajaran ekonomi Islam memiliki nilai positif yaitu sebesar 0,258. Maka hasil yang didapat bahwa hipotesis yang dirumuskan sejalan terhadap penelitian yang dilakukan, dimana hipotesis (H1) dapat diterima atau dinyatakan memiliki pengaruh positif secara parsial terhadap minat menjadi nasabah bank syariah.

Penelitian ini selaras dengan teori yang dikemukakan oleh Ajzen yang dikutip oleh Yustina Chrismardani (2016:90) bahwa minat didahului oleh informasi yang

didapat dari lingkungan sekelilingnya. Tanpa didahului oleh informasi maka minat seseorang tidak akan uncul. Informasi ini dapat didapat melalui pembelajaran Ekonomi Islam pada saat proses pembelajaran.

Penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Neng Sri Nuraeni dan Sti Umaryati (2018) yang mengemukakan bahwa pembelajaran Ekonomi Islam memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa menabung di bank syariah. Penelitian tersebut menyatakan bahwa semakin besar pemahaman tentang bank syariah dalam pembelajaran Ekonomi Islam maka akan semakin besar minat mahasiswa menabung di bank syariah.

Konsep pembelajaran Ekonomi Islam pada penelitian ini adalah melalui interaksi antara pendidik dengan calon didik, sumber belajar, dan lingkungan belajar untuk menciptakan adanya kegiatan pembelajaran baik di kelas maupun di luar kelas dalam rangka mencapai kompetensi yang telah dilakukan. Semakin banyak informasi yang didapat oleh mahasiswa tentang perbankan syariah maka semakin besar juga minat mereka untuk menggunakan produk bank syariah.

hal ini mengindikasi secara teoritis dan praktis bahwa pembelajaran Ekonomi Islam mempengaruhi minat mahasiswa menjadi nasabah bank syariah. Semakin banyak informasi atau pengetahuan melalui pembelajaran Ekonomi Islam yang dimiliki oleh mahasiswa, maka semakin tinggi pula minat untuk menjadi nasabah bank syariah.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Masngudi (2021) tentang analisis Pengaruh Pembelajaran Ekonomi Islam Terhadap Minat Mahasiswa Menabung di Bank Syariah. Berdasarkan penelitian yang dilakukan bahwa variabel pembelajaran Ekonomi Islam secara persial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah. Artinya semakin paham mahasiswa tentang bank syariah maka akan semakin besar juga minat menjadi nasabah bank syariah

b. Pengaruh Pemahaman Bagi Hasil dan Bunga Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah

H2: Pengaruh Pemahaman Bagi Hasil dan Bunga Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah

Pemahaman bagi hasil merupakan suatu kondisi dimana individu mengerti secara menyeluruh. Kemudian individu tersebut merasa paham betul dengan apa itu bagi hasil. Setelah proses pemahaman selesai, maka akan diikuti keinginan untuk mempelajari dan melakukan timbal balik dengan baik terhadap objek yang ada. Bunga merupakan suatu tambahan yang terjadi ketika ada transaksi pinjam meminjam guna keperluan tertentu yang dilakukan secara tidak baik atau tidak sesuai dengan Islam. Dari kajian yang dilakukan dalam penelitian ini, diperoleh nilai t_{hitung} untuk variabel pemahaman bagi hasil dan bunga sebesar 7,095 nilai ini menyatakan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $7,095 > 1,989$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,005$. Nilai koefisien β pada variabel pemahaman bunga bernilai positif yaitu sebesar 0,680. Maka hasil yang didapat bahwa hipotesis yang dirumuskan sejalan terhadap penelitian yang dilakukan, dimana hipotesis (H2) dapat diterima atau dinyatakan memiliki pengaruh positif secara parsial terhadap minat menjadi nasabah bank syariah

Penelitian ini selaras dengan teori yang dikemukakan oleh Muanas (2014: 63) bahwa pemahaman merupakan proses yang ditempuh oleh individu untuk mengartikan sebuah objek. Menurut Iska (2012: 116), bahwa konsep bagi hasil pemilik dana dapat menginvestasikan dananya kemudian bank mengelola dana investasi menggunakan sistem *pool of fund*. Pemahaman bagi hasil merupakan suatu kondisi dimana individu mengerti secara menyeluruh. Kemudian individu tersebut merasa paham betul dengan apa itu bagi hasil. Setelah proses pemahaman selesai, maka akan diikuti keinginan untuk mempelajari dan melakukan timbal balik dengan baik terhadap objek yang ada.

Konsep pemahaman atas bagi hasil pada penelitian ini yaitu apabila mahasiswa (nasabah) memiliki pemahaman (pengetahuan) yang baik tentang akad bagi

hasil di perbankan syariah maka akan timbul minat atau ketertarikan untuk menjadi nasabah bank syariah. Apabila mahasiswa (nasabah) tidak memiliki pemahaman yang baik tentang bank syariah maka tidak akan muncul minat dalam diri untuk menjadi nasabah bank syariah.

Hal ini mengindikasikan secara teoritis dan praktis bahwa pemahaman atas bagi hasil dan bunga mempengaruhi minat mahasiswa menjadi nasabah bank syariah. Semakin baik tingkat pemahaman bagi hasil dan bunga yang dimiliki oleh mahasiswa, maka semakin tinggi pula minat untuk menjadi nasabah bank syariah.

Jadi dapat disimpulkan bahwa penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Angga Kusumah dan Sailawati (2020) tentang Pengaruh Pemahaman Tentang Bagi Hasil Dan Bunga Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah. Berdasarkan penelitian yang dilakukan bahwa variabel Pemahaman bagi hasil dan bunga secara persial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi nasabah bank syariah. Apabila semakin besar tingkat pemahaman mahasiswa tentang bagi hasil dan bunga maka akan semakin besar juga minat menjadi nasabah bank syariah.

2. Pengaruh Pembelajaran Ekonomi Islam dan Pemahaman Tentang Bagi Hasil-Bunga Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah Secara Simultan

Dari hasil penelitian yang dilakukan sehingga didapatkan hasil dimana nilai F_{hitung} sebesar 24,884. Sedangkan dalam F_{tabel} diperoleh nilai sebesar 3,11. Dari perolehan nilai tersebut dapat dijelaskan bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $24,884 > 3,11$ sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel pembelajaran ekonomi Islam, pemahaman bagi hasil-bunga apabila dilakukan pengujian secara bersama-sama atau simultan mempunyai pengaruh secara positif terhadap minat menjadi nasabah bank syariah.

Dari hasil output SPSS 26 model *summary* besarnya adjusted R Square sebesar 0,378 atau 37,8%. Hal ini berarti 37,8% variabel pembelajaran ekonomi Islam (X_1), pemahaman bagi hasil dan bunga (X_2) mempengaruhi mahasiswa saat menjadi nasabah bank syariah dan sisanya

62,2%% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak disebutkan pada penelitian ini.

Minat seseorang pada saat akan menggunakan suatu produk berawal dari adanya sikap terhadap perilaku atau kesadaran untuk memenuhi keinginan melalui proses pembelajaran Ekonomi Islam. Selanjutnya jika sudah menyadari adanya kepentingan atau minat maka seseorang akan mencari informasi tentang produk dan jasa tersebut. Proses pencarian informasi tersebut salah satunya adalah melalui pembelajaran Ekonomi Islam, dengan proses tersebut mereka akan mengetahui tentang dilarangnya bunga atau riba. Semakin mereka paham atau mengetahui maka akan semakin besar minat untuk menjadi nasabah bank syariah.

Dalam hal ini pembelajaran Ekonomi Islam dan pemahaman tentang bagi hasil-bunga sangat penting untuk membangun minat mahasiswa IAIN Kudus untuk menjadi nasabah bank syariah, apabila semakin paham mereka tentang bank syariah maka akan semakin besar juga minat menjadi nasabah bank syariah.